

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang MBKM Kewirausahaan

Pertumbuhan industri film di Indonesia mengalami peningkatan pesat dalam beberapa tahun belakangan ini. Data dari Lembaga Sensor film (LSF) menunjukkan adanya peningkatan tingkat produksi film hingga 19,76% dari tahun 2019-2020 dan diprediksi akan meningkat di setiap tahun nya . Selain itu, film lokal juga telah menguasai 61% *market share* di bioskop Indonesia dibanding film asing, yang mengindikasikan dominansi pasar film di Indonesia yang terus bertumbuh (Iskandar, 2023). Hal tersebut juga berjalan paralel dengan peningkatan permintaan layanan rental produksi yang meningkat seiring dengan berkembangnya produksi film di Indonesia.

Bisnis layanan rental produksi ini selaras dengan bidang yang ditekuni oleh penulis yakni industri film terkhusus pada bidang produksi. Penulis berpengalaman menjadi produser di rumah produksi Makan Malam Production (MMP), dan beberapa kali menggarap proyek-proyek komersial seperti Jasaraharja, BFI Finance, dan lain-lain, sehingga memahami tantangan baik teknis maupun non teknis dari suatu produksi film. Adapun alasan dibuatnya DuRent Support yaitu berawal dari pengamatan, pengalaman industri, dan riset dari penulis yang melihat bahwa masih kurangnya efisiensi departemen produksi seperti sulitnya pencarian sumber daya untuk kebutuhan produksi film.

Keputusan penulis mengikuti program MBKM Kewirausahaan didasari oleh kesadaran agar mendapatkan *mentor* agar dapat dibimbing untuk menciptakan bisnis jangka panjang. Melalui Skystar Ventures *ideation program*, penulis berharap memperoleh bimbingan intensif untuk menyempurnakan model bisnis, strategi pemasaran, serta pembangunan platform digital. Program ini juga selaras dengan visi Universitas Multimedia Nusantara (UMN) untuk mencetak lulusan berjiwa wirausaha dan berkontribusi pada pembangunan industri berbasis teknologi. Dengan demikian, DuRent Support tidak hanya bertujuan menjadi solusi

bagi mahasiswa film, tetapi juga siap bersaing di pasar industri film profesional nasional.

## **1.2 Maksud dan Tujuan MBKM Kewirausahaan**

DuRent Support hadir sebagai solusi bagi permasalahan yang sering dihadapi oleh para pelaku industri film, terutama dalam hal produksi. Berdasarkan pengalaman penulis yang telah terlibat dalam dunia film dan iklan selama tiga tahun, sektor produksi film seringkali mengalami kesulitan dalam mencari sumber daya yang tepat dan efisien untuk menunjang kelancaran proses produksi. Dengan melihat pertumbuhan pesat industri film Indonesia yang didorong oleh kesuksesan film lokal di pasar, penulis melihat peluang untuk menciptakan layanan rental produksi yang mempermudah pencarian peralatan dan sumber daya produksi. Melalui program MBKM Kewirausahaan dan bimbingan dari Skystar Ventures, DuRent Support diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dan efisien, sekaligus mengembangkan model bisnis dan strategi pemasaran yang mampu bersaing di pasar industri film profesional.

## **1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Dalam MBKM Kewirausahaan**

Pada 23 Desember 2024, penulis bersama dengan tim mengumpulkan *pitch deck* pertama sebagai tahap awal seleksi dari program MBKM kewirausahaan. Kemudian, pada tanggal 8 Januari 2025, penulis mendapatkan pernyataan lolos ke tahap *pitching* yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2025.

**JADWAL PITCHING TRACK ENTREPRENEURSHIP PRODI FILM  
SEMESTER GENAP 2024 - 2025**

| HARI, TANGGAL         | RUANG                                                       | NO | WAKTU         | NAMA KELOMPOK  | NAMA ANGGOTA                                                                                                                 |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------|----|---------------|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rabu, 15 Januari 2024 | Zoom Anim 1,<br>penamaan zoom:<br>ENT_NAMA_NAMA<br>KELOMPOK | 1  | 09.00 - 10.30 | Terran         | - Christabel Orleans Setiaji Adiwana<br>- Wiewyn<br>- Maria Jovinda Listianto<br>- Christy Ariela Triatmodjo<br>- Naomi Kwan |
|                       |                                                             | 2  | 10.30 - 12.00 | Adaptive       | - Jafline Susanto<br>- Marcellino<br>- Vincent Lie<br>- Alleen Angella Susanto                                               |
|                       |                                                             | 3  | 13.00 - 14.30 | DuRent Support | - Marco Saputra Tedy<br>- Alexander<br>- Charlotte Yeung<br>- Hosea                                                          |

**Keterangan:**

1. Siapkan file presentasi bussiness plan berupa PPT atau format presentasi lain
2. Durasi Presentasi maksimal 20 menit, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh Sky Star Ventures dan tim dosen Prodi Film UMN
3. Peserta wajib hadir dengan anggota lengkap dan tiba 30 menit sebelum waktu presentasi dimulai
4. Peserta wajib menggunakan jas almamater
5. Presentasi akan dilaksanakan online (daring) melalui Zoom FSD

1/8/2025 14:17:06

Gambar 1.1 Jadwal *pitching* seleksi tahap satu  
Sumber: Program Studi Film UMN, 2025

Setelah melaksanakan *pitching*, penulis mendapatkan informasi kembali pada tanggal 16 Januari 2025 bahwa DuRent Support diterima sebagai peserta dari program MBKM kewirausahaan untuk satu semester kedepan.



Gambar 1.2 Bukti lolos seleksi  
Sumber: Program Studi Film UMN, 2025

Masa berlaku program MBKM kewirausahaan di Skystar Ventures dimulai pada 3 Februari hingga 30 Mei 2025 dan dilanjutkan di semester berikutnya. Program ini mewajibkan peserta untuk menempuh 80 hari atau setara dengan 640

jam kerja. Jam kerja yang berlaku mulai dari hari Senin hingga Jumat dari pukul 08:00 hingga 17:00 dan di hari Sabtu pukul 08:00 hingga 11:59.

Selama pelaksanaan program ini, penulis diwajibkan untuk mengisi *daily task* yang akan diverifikasi baik dari *advisor* maupun *supervisor* sebagai bukti dari pemenuhan 640 jam kerja yang dimana sebagai salah satu syarat dari pengajuan sidang. *Daily task* diisi berdasarkan aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan pengembangan bisnis, termasuk menghadiri seminar / *workshop* yang diselenggarakan oleh pihak Skystar Ventures.

Bimbingan laporan kepada advisor dimulai pada 19 Februari 2025 pukul 10.00 WIB secara offline. Laporan dikerjakan dengan kurun waktu sekitar 240 jam dan wajib diselesaikan di luar jam kerja yang telah ditentukan sebelumnya sebagai syarat sidang. Penulis juga berkewajiban untuk melakukan bimbingan sekurang-kurangnya 4 kali. Bimbingan dilaksanakan secara berkala dan bisa disesuaikan dengan perkembangan laporan.

Untuk mengontrol pencapaian bisnis, penulis mengadakan meeting mingguan yang dilaksanakan baik secara offline maupun online menyesuaikan *availability* dari setiap anggota. Dalam meeting, penulis mengontrol perkembangan terbaru dari tugas-tugas yang telah penulis delegasikan pada tim di pertemuan sebelumnya. Selain itu, penulis juga memberikan ide-ide terkait inovasi layanan kepada tim untuk mendapatkan *input* sesuai dengan bidang masing-masing departemen. Meeting juga digunakan untuk mengidentifikasi adanya tantangan yang dihadapi dan mencari solusi yang tepat. Penulis selalu menjaga suasana meeting dan fleksibilitas dalam pengaturan waktu meeting agar semua anggota tim dapat berpartisipasi aktif, dengan tujuan memastikan kesepakatan bersama dalam mencapai visi dan misi bisnis.

#### **A. Proses Pelaksanaan Wirausaha Merdeka**

- 1) Setiap bisnis memenuhi seluruh persyaratan berupa *google form* termasuk proposal bisnis kepada pihak Skystar Ventures untuk

dikurasi.

- 2) Jika masuk ke tahap seleksi, setiap bisnis akan mempresentasikan ide bisnis kepada dosen dan Skystar Ventures
- 3) Apabila bisnis memiliki potensi prospek yang *sustainable*, bisnis akan diterima ke dalam Ideation Program, dan setiap bisnis akan menerima Letter of Acceptance yang digunakan untuk mendaftar di [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id).
- 4) Kemudian setiap bisnis harus mendaftarkan bisnis mereka di *website* [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id) dan memilih program Entrepreneurship.
- 5) Dan di [my.umn.ac.id](http://my.umn.ac.id) mengambil Kartu Rencana Studi (KRS) MBKM Kewirausahaan.
- 6) Program ini mewajibkan peserta untuk mengikuti workshop dan mengerjakan pekerjaan pribadi maupun dalam satu tim.
- 7) Pemberian tugas dan informasi terkait program akan dibantu oleh Michelle Greysianti dan Hoky Nanda selaku *supervisor* dari Skystar Ventures.
- 8) Pelaksanaan bisnis dilakukan dengan peran penulis sebagai Chief Executive Officer (CEO) dalam pengembangan proyek bisnis DuRent Support di Skystar Ventures.
- 9) Setiap anggota bisnis wajib mengisi *daily task* setiap harinya di [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id), yang akan dilihat dan disetujui langsung oleh Michelle Greysianti sebagai *supervisor*.

#### **B. Proses Pembuatan Laporan MBKM Kewirausahaan**

- 1) Proses pengerjaan laporan MBKM Kewirausahaan akan

dibimbing oleh Petrus Damiami Sitepu, selaku dosen pembimbing untuk jurusan film.

- 2) Laporan yang telah selesai, akan disetujui oleh dosen pembimbing melalui *website* merdeka.umn.ac.id sebagai bukti penyelesaian laporan dan program bimbingan .
- 3) Laporan MBKM yang sudah disetujui wajib dikumpulkan pada *website* merdeka.umn.ac.id untuk syarat sidang.

#### **1.4 Rumusan masalah**

Pada laporan MBKM kewirausahaan ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut, bagaimana peran Chief Executive Officer (CEO) dalam pengembangan Inovasi Layanan DuRent Support Program Ideation di Skystar Ventures?

#### **1.5 Manfaat**

Pada laporan kewirausahaan ini, penulis mendapatkan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Menghasilkan *One Stop Production Support rental* yang terintegrasi pada website untuk meningkatkan efisiensi pada produksi film di Indonesia
2. Mengkoordinasi tim dari DuRent Support agar tetap dalam jalur untuk mencapai visi dan misi perusahaan.
3. Pemahaman mendalam mengenai peran CEO dalam meningkatkan layanan untuk customer dan kepemimpinan dalam team
4. Pengalaman konkrit dalam mengintegrasikan solusi kepada kebutuhan pasar melalui bimbingan program MBKM.